

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) GUNA MEWUJUDKAN INDONESIA EMAS
MELALUI BAHASA DAN SASTRA**

(Oleh: Ni Putu Meyka Ardelia Jayanti¹, Luh Meisya Paramitha Putri², Kadek Winda Paramita³, 2023, 10 halaman)

Email: meykaardelia27@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dan Djoko Kentjono, 2014). Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan menyampaikan segala jenis gagasan dan pikiran. Namun, dalam perkembangan zaman yang semakin modern dan global minim sekali generasi muda yang tertarik dengan bahasa daerah mereka. Mereka menyadari bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dapat meningkatkan peluang pekerjaan, kemajuan karir, dan kesuksesan usaha mereka di masa depan. Hal ini membuat generasi muda menjadi terbiasa dan tereduksi dalam bahasa asing. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) Guna Mewujudkan Indonesia Emas Melalui Bahasa dan Sastra”. Dalam penelitian ini, dipergunakan metode observasi, kuesioner, studi pustaka dan literatur dalam pengumpulan datanya. Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program *Prebalture* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) bagi generasi muda guna mewujudkan Indonesia Emas berpotensi untuk dijadikan sebagai program yang berpengaruh bagi anak remaja sekolah yang ingin mengembangkan potensi menulis di bidang bahasa dan sastra.

Kata kunci: *Budaya, Sastra, Program PREBALTURE.*

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri (Kridalaksana dan Djoko Kentjono, 2014). Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi, berkomunikasi, dan menyampaikan segala jenis gagasan dan pikiran. Namun, dalam perkembangan zaman yang semakin modern dan global minim sekali generasi muda yang tertarik dengan bahasa daerah mereka. Mereka menyadari bahwa kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dapat meningkatkan peluang pekerjaan, kemajuan karir, dan kesuksesan usaha mereka di masa depan. Hal ini membuat generasi muda menjadi terbiasa dan tereduksi dalam bahasa asing. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) Guna Mewujudkan Indonesia Emas Melalui Bahasa dan Sastra”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diusulkan dua rumusan permasalahan utama, yakni:

- 1.2.1 Apakah program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) berpengaruh bagi generasi muda Kota Denpasar guna mewujudkan Indonesia Emas?
- 1.2.2 Apakah program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) dengan menguatkan rasa nasionalisme pada generasi muda Kota Denpasar dapat mewujudkan Indonesia Emas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini meliputi:

- 1.3.1 Untuk mengetahui apakah program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) berpengaruh bagi generasi muda Kota Denpasar guna mewujudkan Indonesia Emas.
- 1.3.2 Untuk mengetahui apakah program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) dengan menguatkan rasa nasionalisme pada generasi muda Kota Denpasar dapat mewujudkan Indonesia Emas.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yakni sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Bagi Pemerintah

Penelitian ini mengeksplorasi bahasa dan Sastra Bali sebagai sarana untuk mengeskalasi rasa nasionalisme pada generasi muda. Dalam konteks Kota Denpasar, penelitian ini dapat membantu pemerintah untuk mengembangkan program serta kegiatan yang dapat mengeskalasi rasa nasionalisme generasi muda. Hal ini memberikan dampak yang positif bagi pemerintah, karena generasi muda yang memiliki nilai nasionalisme yang tinggi akan menjadi warga negara yang baik serta dapat berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia Emas 2045.

1.4.2 Manfaat Bagi Masyarakat

Kajian ini akan bermanfaat bagi masyarakat karena membantu masyarakat memperkuat rasa nasionalisme di kalangan generasi muda dan memahami pentingnya bahasa dan sastra dalam mencapai Indonesia emas. Mengenalkan bahasa dan sastra kepada generasi muda akan memperkuat rasa nasionalisme sebagai wujud cinta tanah air dan akan berdampak positif bagi perkembangan generasi muda Indonesia khususnya generasi muda kota Denpasar.

1.4.3 Manfaat Bagi Penulis

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru dan informasi lebih lanjut tentang bagaimana tradisi kebahasaan dan sastra dapat memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air pada generasi muda guna mewujudkan Indonesia emas. Selain itu, penelitian ini memberdayakan penulis untuk meningkatkan kemampuan penelitiannya di masa depan.

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Budaya

Budaya merupakan segala pengetahuan, pola pikir, perilaku, ataupun sikap yang menjadi kebiasaan masyarakat dimana hal tersebut dimiliki serta diwariskan oleh para nenek moyang secara turun-temurun (Ralph Linton, 1947). Budaya terdiri dari banyak elemen kompleks, termasuk sistem agama dan politik, adat istiadat, bahasa, peralatan, pakaian, bangunan, dan karya seni.

2.1.2 Sastra

Sastra adalah bentuk karya cipta atau fiksi yang bersifat imajinatif dan menggunakan bahasa yang indah serta keberadaannya dapat berguna untuk hal-hal lain (Taum, 1997). Berdasarkan sudut pandang tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah suatu karya yang timbul dari perasaan kehidupan sosial manusia bersifat imajinasi, kemudian disusun secara sistematis menggunakan bahasa yang indah.

2.1.3 Program *PREBALTURE*

Program *PREBALTURE* merupakan sebuah inisiatif yang sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin meningkatkan kompetensi mereka, terutama para ahli di bidang tertentu. Bagi para ahli yang telah lama berkecimpung dalam industri dan memiliki kemampuan yang cukup tinggi, mungkin sulit untuk menemukan tantangan baru yang bisa meningkatkan kemampuan mereka dan program *Prebalture*, mereka dapat mengikuti berbagai kegiatan dan pelatihan yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kompetensi mereka. Sebagai contoh, program ini dapat menyelenggarakan seminar, lokakarya, dan pelatihan intensif yang akan membantu para peserta dalam memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka.

2.2 Kajian Empiris

Tabel 2.2 Kajian Empiris

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil
1	• Komang Try Pradnya Paramitha Dewi	AKTIVITAS BALAI BAHASA BALI DALAM MEWUJUDKAN	Hasil penelitian ini adalah 1. Ada dua kecenderungan Balai Bahasa Bali dalam usaha pembinaan dan pengembangan

	<ul style="list-style-type: none"> • Dra. Sang Ayu Putu Sriasih,M.Pd • Drs.I Gede Nurjaya,M.Pd 	<p>PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BIDANG KEBAHASAAN SERTA KESASTRAAN INDONESIA DI BALI</p>	<p>bidang kebahasaan serta kesastraan Indonesia, yakni menyelenggarakan penilaian dan mengadakan lokakarya</p> <p>2. Implementasi kerja Balai Bahasa Bali sudah memenuhi empat tahap kegiatan, yaitu tahap pendahuluan, tahap pengembangan, tahap kulminasi, dan tindak lanjut</p> <p>3. Evaluasi telah memenuhi komponen-komponen yang perlu dievaluasi antara lain meliputi pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan dan isi materi pelatihan.</p>
2	<p>Ida Ayu Iran Adhiti, Gede Sidi Artajaya, Ida Ayu Pristina Pidada</p>	<p>PEMBERDAYAAN BAHASA, SASTRA, DAN AKSARA BALI TERHADAP PENYULUH BAHASA BALI</p>	<p>Dalam kaitannya dengan pembinaan, pelestarian, dan pengembangan bahasa, sastra, dan aksara Bali, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali menunjuk tenaga kontrak pengajar bahasa Bali yang mempunyai kompetensi di bidang bahasa, sastra, dan aksara Bali. Hal ini bertujuan agar masyarakat yang tinggal di Desa Pakraman mampu memahami bahasa, sastra, dan aksara Bali dengan baik dan benar. Sebagai penyuluh dibutuhkan tenaga yang sesuai dengan bidang bahasa, sastra, dan aksara Bali. Penyuluh yang ditugaskan di Kabupaten Badung dijadikan sampel untuk pemberdayaan bahasa, sastra, dan literasi karena penyuluh menghadapi situasi dan kondisi yang kompleks. Tim akademisi sebagai narasumber memberikan pemahaman mendalam mengenai bahasa, sastra, dan aksara Bali sesuai kompetensinya sebagai penyuluh.</p>

KEMUNGKINAN

611

(-) Kehilangan identitas budaya. Bahasa dan sastra merupakan bagian penting dari warisan budaya yang memperkuat ikatan sosial dan identitas masyarakat .

(+) Keterampilan berkomunikasi dalam bahasa yang lebih luas (seperti bahasa Indonesia dan bahasa Inggris) dapat membuka pintu bagi generasi muda untuk berpartisipasi dalam era globalisasi dan membentuk hubungan lintas budaya .

2.3 Kerangka Berpikir

Tabel 2.3 Kerangka Berpikir

AKIBAT

Akan selalu bergantung terhadap media elektronik yang dapat mengakibatkan budaya dan sastra akan di lupakan jika harus dilestarikan.

SOLUSI

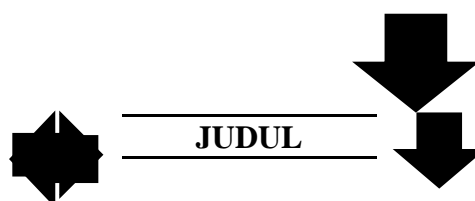
Sediakan program bagi anak muda yang ingin mencoba berkarya dan residensi bagi penulis muda untuk memberi mereka kesempatan belajar dan berikan reward.

MASALAH

Generasi m
berminat da
dan sastra,
daerah Bali.

PENYEBAB

Generasi muda Bali cenderung lebih terpapar pada media elektronik, seperti televisi, film, dan internet, yang menawarkan hiburan yang lebih cepat dan visual.



Analisis Pengaruh Program PREBALTURE (Preservation of Balinese Language and Literature) Guna Mewujudkan Indonesia Emas Melalui Bahasa dan Sastra.

2.4 Hipotesis

Adapun hipotesis yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu hipotesis deskriptif. Maka hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Program pelestarian budaya dan sastra Bali (*prebalture*) berpengaruh dalam menguatkan nasionalisme generasi muda.

H₀: Program pelestarian budaya dan sastra Bali (*prebalture*) tidak berpengaruh dalam menguatkan nasionalisme generasi muda.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, dipergunakan metode observasi, kuesioner, studi pustaka dan literatur dalam pengumpulan datanya.

3.1.1 Metode Observasi

Metode ini penulis gunakan dengan mengobservasi kehidupan sehari-hari generasi muda Bali untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan penelitian ini. Adapun beberapa hal yang penulis amati, yakni generasi muda Bali lebih tertarik pada bahasa dan sastra asing dibandingkan bahasa dan sastra Bali.

3.1.2 Metode Kuesioner

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat, khususnya di daerah Bali mengenai pengaruh program *PREBALTURE* guna mewujudkan Indonesia Emas. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada 50 orang responden yang dipilih secara acak dengan cara sebagai berikut, melakukan pengenalan dan maksud tujuan peneliti ini kepada responden, kemudian memberikan kuesioner kepada semua responden dan mengumpulkan semua hasil penelitian.

3.1.3 Metode Studi Pustaka dan Studi Literatur

Metode ini penulis gunakan untuk mengkaji data dari segala jenis pustaka ataupun literatur untuk mendapatkan referensi yang relevan dan tepat dengan topik karya tulis ilmiah ini.

3.2 Teknik Analisis Data

Segala data yang telah berhasil dikumpulkan selama kegiatan penelitian, baik dari hasil observasi, penyebaran kuesioner kepada 50 responden, studi pustaka dan literatur.

Selanjutnya, data dianalisis menggunakan Teknik analisis data deskriptif kuantitatifkualitatif. Adapun data yang didapat dari kegiatan penyebaran kuesioner akan dianalisis sehingga nantinya dapat dideskripsikan dalam bentuk numerik (statistik). Selanjutnya, data yang didapat dari hasil observasi, studi pustaka dan literatur akan dianalisis dengan dicari hubungannya dan dibandingkan antara sumber satu dengan yang

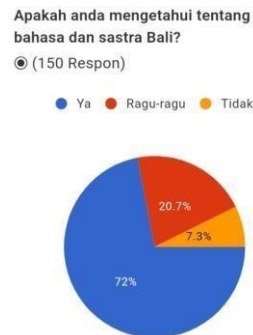
lainnya sehingga didapatkanlah data yang dapat menjawab pertanyaan pada rumusan masalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 orang yang terdiri dari masyarakat umum seperti ibu rumah tangga, guru, dan siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu dengan mengumpulkan data melalui kuesioner yang ditujukan kepada populasi secara acak.

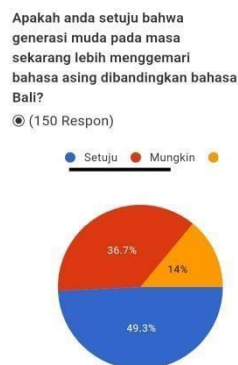
BAB 4. ANALISIS DAN SINTESIS

4.1 Analisis



Gambar 4.1.1.1 Pernyataan 1

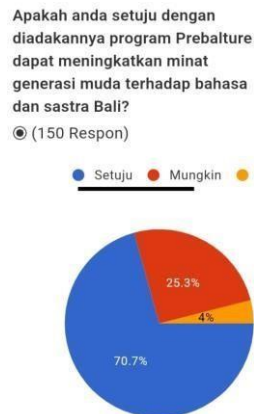
Berdasarkan gambar 4.1.1.1, menunjukkan bahwa dari 150 orang yang telah menjawab kuesioner, yakni rinciannya yang menjawab “pernah” sebanyak 72% atau 108 orang. Kemudian, yang menjawab “ragu-ragu” sebesar 20,7% atau 31 orang. Sedangkan, yang menjawab “tidak” sebesar 7,3% atau 11 orang. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut warna biru lebih dominan dibandingkan warna merah sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat mengetahui mengenai bahasa dan sastra Bali.



Gambar 4.1.1.2 Pernyataan 2

Berdasarkan gambar 4.1.1.2, menunjukkan bahwa dari 150 orang telah menjawab kuesioner, yakni rinciannya yang menjawab “ya” sebanyak 49,3% atau 74 orang. Kemudian, yang menjawab “mungkin” sebesar 36,7% atau 55 orang. Sedangkan, yang menjawab “tidak setuju” sebesar 14% atau 21 orang. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut warna biru lebih dominan dibandingkan warna lainnya sehingga dapat

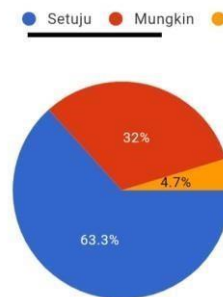
disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju bahwa generasi muda pada masa sekarang lebih menggemari Bahasa asing dibandingkan bahasa Bali.



Gambar 4.1.1.3 Pernyataan 3

Berdasarkan gambar 4.1.1.3, menunjukkan bahwa dari 150 orang telah menjawab kuesioner, yakni rinciannya yang menjawab “setuju” sebanyak 70,7% atau 106 orang. Kemudian, yang menjawab “mungkin” sebesar 25,3% atau 38 orang. Sedangkan, yang menjawab “tidak setuju” sebesar 4% atau 6 orang. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut warna biru lebih dominan dibandingkan warna lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju dengan diadakannya program *PREBALTURE* dapat meningkatkan minat generasi muda terhadap bahasa dan sastra Bali.

Apakah anda setuju bahwa program Prebalture bagi generasi muda berpengaruh untuk mewujudkan Indonesia Emas?
 (150 Respon)

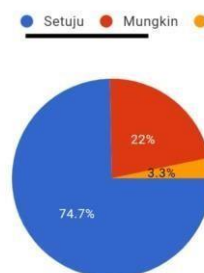


Gambar 4.1.1.4 Pernyataan 4

Berdasarkan gambar 4.1.1.4, menunjukkan bahwa dari 150 orang telah menjawab kuesioner, yakni rinciannya yang menjawab “setuju” sebanyak 63,3% atau 95 orang.

Kemudian, yang menjawab “mungkin” sebesar 32% atau 48 orang. Sedangkan, yang menjawab “tidak setuju” sebesar 4,7% atau 7 orang. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut warna biru lebih dominan dibandingkan warna lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju bahwa program *PREBALTURE* berpengaruh untuk mewujudkan Indonesia Emas.

Apakah anda setuju bahwa program Prebalture dengan menguatkan rasa nasionalisme generasi muda dapat mewujudkan Indonesia Emas?
 (150 Respon)



Gambar 4.1.1.5 Pernyataan 5

Berdasarkan gambar 4.1.1.5, menunjukkan bahwa dari 150 orang telah menjawab kuesioner, yakni rinciannya yang menjawab “setuju” sebanyak 74,7% atau 112 orang. Kemudian, yang menjawab “mungkin” sebesar 22% atau 33 orang. Sedangkan, yang menjawab “tidak setuju” sebesar 3,3% atau 5 orang. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut warna biru lebih dominan dibandingkan warna lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat setuju bahwa program *PREBALTURE* dengan menguatkan rasa nasionalisme generasi muda dapat mewujudkan Indonesia Emas.

4.2 Sintesis

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, maka dapat dikatakan bahwa program *PREBALTURE* berpengaruh bagi generasi muda Kota Denpasar guna mewujudkan Indonesia Emas sebesar 63,3% atau 95 orang. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, maka dapat dikatakan bahwa program *PREBALTURE* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) dengan menguatkan rasa nasionalisme pada generasi muda kota Denpasar dapat mewujudkan Indonesia Emas sebesar 74,7% atau 112 orang.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Program *Prebalture* (*Preservation of Balinese Language and Literature*) bagi generasi muda guna mewujudkan Indonesia Emas berpotensi untuk dijadikan sebagai program yang berpengaruh bagi anak remaja sekolah yang ingin mengembangkan potensi menulis di bidang bahasa dan sastra.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat lebih memperhatikan generasi muda agar tertarik dengan Bahasa dan sastra daerahnya dengan memberikan bantuan ataupun dana sehingga program *PREBALTURE* dapat dijalankan secara optimal guna mewujudkan Indonesia Emas.

5.2.2 Saran bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menjadikan program *PREBALTURE* sebagai sarana untuk mengembangkan minat dan bakat dalam Bahasa dan sastra Bali

5.2.3 Saran bagi Peneliti

Disarankan bagi peneliti untuk dapat meneliti mengenai bahasa dan sastra Bali, agar program *PREBALTURE* lebih efektif. Diharapkan juga dengan adanya

penelitian ini, dapat memberikan pengalaman kepada peneliti sehingga dapat dimanfaatkan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi K. T. P. P., Sriasih S. A. P., dan Nurjaya I. G. 2017. Aktivitas Bali Bahasa Bali Dalam Mewujudkan Pembinaan dan Pengembangan Bidang Kesehatan Serta Kesastraan Indonesia di Bali. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*. 7(2): 250-271.
- Adhiti I. A. I., Artajaya G. S., dan Pidada I. A. P. 2021. Pemberdayaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Bali terhadap Penyuluh Bahasa Bali. *Jurnal Pendidikan Widyadari*. 22(2): 562-571
- Yuniar, A. 2019. Pengertian Budaya Menurut Para Ahli, Jangan Keliru Memakainya. Tersedia pada: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/3868276/pengertianbudayamenurut-para-ahli-jangan-keliru-memaknainya>. Diakses pada tanggal 31 Desember 2023 pukul 19.30 WITA.
- Nurfajrina, A. 2023. Apa Itu Sastra? Ketahui Arti, Fungsi, Karakteristik, Jenis dan Contohnya. Tersedia pada: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d6855464/apa-itusastra-ketahui-arti-fungsi-karakteristik-jenis-dan-contohnya>. Diakses pada tanggal 31 Desember 2023 pukul 20.00 WITA.
- Sari, N. I., Septiani, E. 2020. Meningkatkan Kemampuan Membaca Efektif dan Menulis Kreatif Pada Siswa SMA di Jakarta. *Jurnal Terapan Abdimas*. 5(2): 149-152.